

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya definisi konsumen tentang “kesehatan”, makanan menjadi salah satu bagian penting dalam mencapai tujuan ini. Seiring dengan perubahan pola pikir konsumen, dan perubahan gaya hidup yang drastis pasca pandemi COVID-19 menyebabkan peningkatan eksponensial dalam konsumsi produk gluten-free. Prevalensi ini didukung oleh market data oleh Grand View Research yang menunjukkan bahwa produk gluten-free mempunyai proyeksi Compound Annual Growth Rate (CAGR) setinggi 9.8% dari tahun 2023 hingga 2030. Lonjakan ini dapat dikaitkan dengan meningkatnya kekhawatiran terhadap kesehatan di kalangan konsumen selama periode ini. Minat konsumen terhadap fungsi gizi makanan meningkat karena pandemi ini.

Pangan gluten-free awalnya ditujukan kepada masyarakat yang memiliki intoleransi terhadap gluten atau lebih dikenal dengan penyakit celiac. Meskipun penyakit celiac tidak dapat disembuhkan secara total tetapi salah satu pengobatan utama penyakit ini adalah untuk menganut diet gluten-free. Dalam beberapa tahun terakhir, tren permintaan produk gluten-free telah meningkat secara dramatis, tidak hanya pada masyarakat penderita celiac. Meskipun belum ada hasil penelitian yang akurat, pangan non-gluten dipercaya lebih sehat. Tren yang terjadi saat ini label “gluten-free ” telah meningkatkan penjualan untuk banyak merek produk pangan.(Rayesa & Ali, 2022)

Dengan tren pangan yang menunjuk ke arah produk dengan klaim kesehatan terhadap generasi muda (Rayesa & Ali, 2022) Perhatian ini memacu industri pangan untuk memposisikan produk pangan bebas gluten sebagai makanan sehat. Informasi mengenai pengaruh dan hasil oleh diet gluten-free sudah banyak disebarluaskan melalui sosial media sehingga mempengaruhi segmen pasar menjadikannya sebagai potensi untuk menjadi pasar yang

konsumtif, terutama di kota-kota besar.

Pemanfaatan komoditas lokal sebagai bahan baku bebas gluten pada produk pangan saat ini memiliki berbagai kendala terutama kepada persepsi konsumen terhadap harga pangan gluten-free. Harga makanan bebas gluten sangat tinggi dibandingkan dengan produk makanan biasa. Terlepas dari pertumbuhan yang tinggi, makanan bebas gluten menghadapi masalah di pasar Asia, karena tingginya harga, kurangnya kesadaran tentang produk, dan efisiensi untuk produk bebas gluten yang kurang (Rayesa & Ali, 2022) dan substitusi sebagai bahan baku bebas gluten dinilai memiliki rasa yang lebih buruk.

Tepung beras adalah salah satu alternatif tepung yang bebas dari gluten. Tepung beras memiliki properti gluten free, tepung beras juga kaya akan antioksidan dan protein, selain itu, manfaat tepung beras juga didapat dari kandungan serat, zat besi, vitamin B, dan lignan, yaitu senyawa yang dapat mencegah penyakit jantung. beras juga sudah sangat familiar dengan masyarakat, sebagai negara dengan konsumsi beras global terbesar keempat di dunia, beras sangat mudah untuk diperoleh menjadikannya alternatif yang aksesibel bagi banyak orang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Daya tarik produk gluten free dibandingkan oleh produk yang non gluten free ?
2. Persepsi masyarakat mengenai produk gluten free ?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui daya tarik dalam mengkonsumsi produk berlabel gluten free maupun produk yang tidak mempunyai label gluten free. Apa persepsi orang mengenai produk gluten free, positif maupun negatif, dan apakah label produk gluten free menjadi sesuatu yang dicari oleh orang ketika membeli suatu produk pangan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Mengetahui apa itu diet gluten free
2. Mengetahui opsi-opsi pengganti gluten
3. Mengetahui keuntungan dari diet gluten free
4. Tambahan pengetahuan mengenai produk gluten free

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Mengetahui daya tarik produk gluten free dibandingkan dengan produk non gluten free
2. Mengetahui komentar dan feedback terhadap produk gluten free
3. Mengetahui tren makanan khususnya untuk menu Gluten Free
4. Mengerti apa itu diet Gluten Free dan dapat menjawab pertanyaan konsumen yang menyangkut diet Gluten Free
5. Mengetahui apakah dalam menyediakan makanan Gluten Free menjadikan usaha lebih menguntungkan